

PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PPN PADA KPP PRATAMA

Oleh :

Duvis Banitehezokho Bawaulu ¹

Nathania Pawitri Pardede ²

Hormaingat Damanik ³

Monetaris Butar Butar ⁴

Universitas Darma Agung Medan ^{1,2,3,4)}

E-Mail :

duvisbanitehezokho200@gmail.com

nathaniapardede03@gmail.com

hormaingat@darmaagung.ac.id

monetaristbutarbutar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari Pengaruh Produk domestik Regional Bruto dan Jumlah Pengusahan Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. Berdasarkan hasil uji signifikan parametrik individual (uji t), dapat dinyatakan bahwa secara parsial variabel PDRB berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan PPN dengan nilai signifikan sebesar $0.041 < 0.05$ dan nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel yaitu $2.146 > 2.048$. Selanjutnya variabel PKP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan PPN dengan nilai signifikan sebesar $0.948 > 0.05$ dan nilai t hitung yang lebih kecil dari pada t tabel yaitu $0.066 < 2.048$. secara simultan atau bersama-sama variabel PDRB, dan PKP berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan PPN, dengan uji koefisien regresi (uji F) nilai F hitung lebih besar daripada F tabel yaitu $3.999 > 2.930$. Dimana kurang lebih 30% seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kata kunci: Produk domestik regional bruto, Pengusaha kena pajak, dan Penerimaan pajak pertambahan nilai.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Gross Regional Domestic Product and Number of Taxable Entrepreneurs on Value Added Tax Revenue at the Medan Petisah Primary Tax Office. Based on the results of the individual parametric significant test (t test), it can be stated that partially the GRDP variable has a significant effect on VAT income with a significant value of $0.041 < 0.05$ and a calculated t value that is greater than t table, namely $2.146 > 2.048$. Furthermore, the PKP variable partially has no significant effect on VAT income with a significant value of $0.948 > 0.05$ and the calculated t value is smaller than the t table, namely $0.066 < 2.048$. simultaneously or together the GRDP and PKP variables have a significant effect on VAT income, with the regression coefficient test (F test) the calculated F value is greater than the F table, namely $3,999 > 2,930$. Where

approximately 30% of all independent variables have a significant effect on the dependent variable.

Keywords: gross regional domestic product, taxable entrepreneur, and value added tax revenue.

1. PENDAHULUAN

Negara yang berkembang adalah negara yang terus-menerus melakukan pembangunan nasional, sebagai negara yang sedang berkembang Indonesia juga berupaya melakukan pembangunan nasional semaksimal mungkin yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik materil maupun spiritual, pembangunan dapat dilakukan bila dana yang diperlukan memadai dan salah satu sumber dana yang digunakan untuk pembangunan berasal dari penerimaan pajak.

Salah satu jenis pajak yang mempunyai peranan besar dalam penerimaan pemerintah adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PPN merupakan pajak yang dikenakan atas nilai tambah dari suatu komoditi dan dipungut pada setiap tahapan produksi, PPN hanya mempunyai satu macam tarif untuk berbagai kelompok komoditi dengan demikian maka pembagian beban pajak akan lebih merata karena setiap produk yang dijual dari berbagai industri dikenakan tarif pajak yang sama.

Produk domestik regional bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai output barang dan jasa akhir yang ditimbulkan oleh seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah tertentu dalam satu tahun.

Pajak Pertambahan Nilai akan meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, sehingga Pemerintah harus menjaga kestabilan faktor eksternal dan internal agar Penerimaan Negara berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Penerimaan dari sektor pajak merupakan penerimaan negara yang senantiasa dapat di perbaharui sesuai dengan perkembangan sosial,

ekonomi dan politik yang berlangsung secara cepat dalam masyarakat melalui dengan pembaharuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pajak

pajak adalah kontribusi oleh masyarakat kepada negara yang bersifat wajib dan memaksa yang dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan berbangsa dan bernegara serta menjalankan dan menyelenggarakan pemerintahan tanpa ada imbalan secara langsung yang diberikan kepada masyarakat tersebut.

2.2 Fungsi Pajak

Menurut Mardiasmo (2018:4) terdapat dua fungsi pajak, yaitu :

1. Fungsi Anggaran (budgetair), yaitu pajak berfungsi sebagai salah satu sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.
2. Fungsi mengatur (regulerend), yaitu pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

2.3 Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh orang pribadi atau perseorangan maupun badan.

2.4 Produk Domestik Regional Bruto

Dalam buku Provinsi Jawa Timur Angka yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2016:337-338) dijelaskan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Penyusunan PDRB menggunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran.

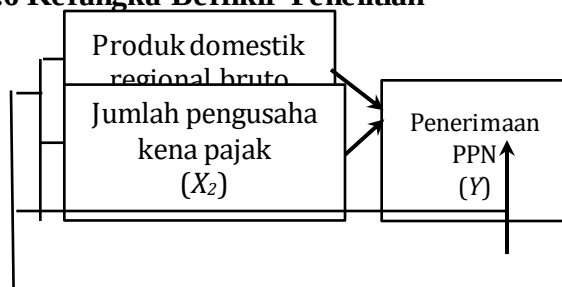
PDRB disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu.

2.5 Pajak Pertambahan Nilai

Menurut sifatnya, Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya tanpa memperhatikan keadaan subjek pajak, dan berdasarkan lembaga pemungutannya Pajak Pertambahan Nilai termasuk kedalam pajak pusat yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara (Wirawan dan Rudy, 2007:7).

Secara umum, setiap PKP diwajibkan memungut, menyeter dan melaporkan pemungutan PPN atas penyerahan BKP dan/atau JKP. Setiap pengusaha yang dalam usahanya telah mencapai peredaran bruto yang ditentukan, wajib melaporkan usahanya dikukuhkan sebagai PKP. Namun demikian, bagi pengusaha kecil diberi kelonggaran memilih dikukuhkan sebagai PKP atau tidak.

2.6 Kerangka Berfikir Penelitian



2.7 Hipotesis

- H₁ : Produk domestik regional bruto secara parsial berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai di KPP Pratama medan petisah.
- H₂ : Jumlah pengusaha kena pajak secara parsial berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai di KPP Pratama medan petisah.
- H₃ : Produk domestik regional bruto dan jumlah pengusaha kena pajak secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai di KPP Pratama medan petisah.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan atau dilaksanakan pada kantor pajak kota medan petisah Jl. Asrama No. 7A dan didukung dengan website pajak untuk mendapatkan informasi yang bersangkutan dengan permasalahan peneliti. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan penerimaan PPN pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh, yaitu Sampling Jenuh adalah teknik penentuan data sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian yang dilakukan berupa studi time series setiap triwulan I-V Selama 5 tahun dengan unit data perbulan, maka jumlah Seluruh data sebanyak 32 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kepustakaan yaitu Adalah suatu penelitian yang dilakukan pada perpustakaan dengan mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui buku-buku, literatur, majalah-majalah ekonomi, diktat perkuliahan dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan skripsi ini.
2. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*) Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dari kantor pajak KPP Pratama medan petisah.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif yaitu mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menginterpretasikan data sehingga menggambarkan prosedur yang dijalankan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang ada. Penelitian ini menganalisis pengaruh PDRB, PKP terhadap Penerimaan PPNdi KPP Pratama medan petisah di Provinsi Sumatera utara. Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana gambaran perkembangan keseluruhan variabel penelitian selama delapan tahun terakhir.

4. PEMBAHASAN

Tabel 1. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumut 2017-2021(Dalam Rupiah)

Tahun	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal II	Kuartal IV	Kuartal V
2017	2,320	3,405	2,385	4,418	12,528
2018	3,049	3,429	3,551	3,819	13,848
2019	2,551	3,682	4,364	3,840	14,437
2020	3,084	3,344	3,276	3,785	13,489
2021	4,957	1,451	3,414	4,872	14,694

Sumber : Statistik Keuangan Pemerintah provinsi Sumut

Disimpulkan bahwa angka yg selalu bertumbuh. Sumber utama PPN diperoleh dari komponen pajak daerah dengan peranan sebesar 83,83% dari sebelumnya, diikuti oleh lain-lain PAD yang sah (12,36%), dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (2,95%). Peran pajak yang besar disebabkan oleh program bebas balik nama (BBN) dan bebas denda pajak kendaraan bermotor pada akhir tahun 2017, dimana masyarakat mendapatkan denda pajak kendaraan bermotor pada akhir tahun 2017 dimana masyarakat mendapatkan keringanan penghapusan denda pajak, namun pajak terutang tetap dibayarkan.

Realisasi pendapatan asli daerah tahun 2017 triwulan I-IV sebesar Rp. 12,528 triliun, dimana hal tersebut melebihi target APBD 2017 sebesar 103,31%. Sumber utama PAD tahun ini bersumber dari pajak dengan peran sebesar 84,39%. Secara nominal, realisasi dari pajak kendaraan bermotor mengalami peningkatan, yang disebabkan oleh gencarnya sosialisasi program bebas denda telat bayar pajak, serta gencarnya operasi gabungan terhadap ketertiban pajak kendaraan bermotor (PKB). Kontributor utama realisasi pendapatan daerah triwulan I-IV tahun 2018 adalah PAD yaitu

sebesar 55,76% atau Rp13,848 triliun. Berdasarkan perannya terhadap total pajak daerah, pajak kendaraan bermotor (PKB) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) masih menjadi faktor

utama pemasukan pajak daerah. Selanjutnya disusul oleh pajak rokok dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB).

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji t)

Coefficientans ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.723	2.014		-.359	.722
	PDRB(X1)	-.012	.006	.655	2.146	.041
	PKP (X2)	-.022	.037	-.014	-.066	.948

a. Dependent Variable: PPN(Y)

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

- Berdasarkan tabel diatas dapat lihat bahwa variabel PDRB (X1) memiliki pengaruh terhadap PPN dan dapat dibuktikan dengan Nilai signifikansi (Sig) untuk variabel PDRB adalah sebesar 0.041. Karena nilai Sig. 0.041 < probabilitas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya ada pengaruh variabel PDRB terhadap variabel PPN. Selain itu nilai t hitung variabel PDRB sebesar 2.146. karena nilai t hitung 2.146 > t tabel 2.048, maka dapat dikatakan bahwa H1 diterima.
- Berdasarkan tabel diatas dapat lihat bahwa variabel-variabel PKP(X2)

memiliki pengaruh terhadap PPN dan dapat dilihat dengan Nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel PKP adalah sebesar 0.948. Karena nilai Sig. 0.948 > probabilitas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh variabel PKP terhadap variabel PPN. Selain itu nilai t hitung variabel investasi sebesar 0.066. karena nilai t hitung 0.066 < t tabel 2.048, maka dapat dikatakana bahwa H2 ditolak.

Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.239	3	2.080	3.999	.017 ^b
	Residual	14.562	28	.520		
	Total	20.801	31			

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2023

Diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0.017. karena nilai Sig. $0.017 < 0.05$, maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain variabel PDRB, PKP secara simultan berpengaruh terhadap variable PPN. Selain itu bisa juga dengan menentukan terlebih dahulu F tabel pada signifikansi 5% dengan rumus $(k ; n-k)$. Dimana k (jumlah variabel independen) dan n (jumlah sampel penelitian), maka menghasilkan angka 3;29. Angka tersebut menjadi acuan untuk mencari nilai F tabel pada distribusi nilai F tabel statistik. Dengan pengujian tersebut diperoleh nilai F hitung sebesar 3.999 sedangkan F tabel sebesar 2.93. karena nilai F hitung $3.999 > F$ tabel 2.93, maka disimpulkan bahwa variabel PDRB, PKP, secara simultan berpengaruh terhadap variable PPN.

Interpretasi Hasil

1. Pengaruh PDRB Terhadap Penerimaan PPN di Provinsi Sumut Tahun 2017-2021 pada kantor KPP Medan Petisah

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda pada variabel PDRB bertanda negatif yaitu sebesar -0,12 artinya apabila terjadi penurunan PDRB sebesar 1 satuan, maka jumlah pendapatan asli daerah akan turun sebesar -0.12 satuan dengan asumsi faktor lain konstan. Berdasarkan uji 2 sisi pada uji signifikan parametrik individu (uji t) pada variabel PDRB menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu sebesar $2.146 > 2.048$. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel PDRB lebih kecil dari pada probabilitas $0.041 < 0.05$. Penelitian ini menandakan bahwa variabel PDRB memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PPN pada tahun 2017-2021. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh

Muhammad Sirojul Munir (2021), yang menyatakan bahwa variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Selain itu, hal serupa juga dikemukakan oleh Dewi Ernita (2021), yang juga mengatakan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PPN.

2. Pengaruh PKP Terhadap Penerimaan PPN di Provinsi Sumut Tahun 2017-2021 pada Kantor KPP Medan Petisah

Dalam penelitian ini, variabel PKP memiliki koefisien regresi berganda bernilai negatif sebesar -0,022, maksudnya jika terdapat penurunan investasi sebesar 1 satuan, maka pendapatan asli daerah akan turun sebesar -0,022 triliun dengan asumsi faktor lain bersifat konstan. Didukung uji dua sisi pada uji signifikansi parametrik individu (uji t) pada variabel, menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,066 < 2,048$. Selain itu, nilai Sig. lebih besar dari probabilitas $0,948 > 0,05$. Penelitian ini menandakan bahwa variabel PKP berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap PPN pada tahun 2017-2021. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sirojul Munir (2021), yang menyatakan bahwa variabel PDRB berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan PPN.

3. Pengaruh PDRB Dan PKP Terhadap Penerimaan PPN di Provinsi Sumut Tahun 2017-2021 Pada kantor KPP Medan Petisah

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model regresi linier berganda dimana menggunakan

Uji Signifikan Regresi (Uji F) di dapat hasil untuk F hitung sebesar 3.999 sedangkan F tabel sebesar 2.93. Artinya nilai F hitung lebih besara dari pada F tabel ($3.999 > 2.93$). Selain itu nilai Sig. yang diperoleh dibawah 0,05 yaitu sebesar 0.017. Kemudian berdasarkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,300. Hal tersebut menunjukkan besarnya kemampuan variabel independen dalam penelitian untuk menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 30%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar persamaan regresi ini. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel PDRB, dan PKP secara simultan atau secara bersama-sama kurang lebih 30% berpengaruh signifikan terhadap PPN di Provinsi Sumut 2017-2021.

5. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji signifikan parametrik individual (uji t), dapat dinyatakan bahwa secara parsial variabel PDRB berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan PPN dengan nilai signifikan sebesar $0.041 < 0.05$ dan nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel yaitu $2.146 > 2.048$.
2. Selanjutnya variabel PKP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PPN dengan nilai signifikan sebesar $0.948 > 0.05$ dan t hitung yang lebih kecil dari pada t table yaitu $0.066 < 2.048$.
3. Sedangkan secara simultan atau bersama-sama variabel PDRB, dan
4. Bagi para akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi untuk kegiatan belajar maupun penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Hernawati. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengeluaran Pemerintah Dan

PKP berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan PPN, dengan uji koefisien aregresi (uji F) nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel yaitu $3.999 > 2.930$. Dimana kurang lebih 30% seluruh variabel indipenden berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Saran

1. Pemerintah daerah Sumut perlu meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pemberian bantuan berupa sarana prasaranaa kepada sektor-sektor yang termasuk dalam cakupan PDRB sehingga dapat menarik investor dalam negri amaupun luar negri untuk membuka lapangan usaha di Sumut sehingga menciptakan objek pajak yang baru.
2. Bagi investor atau pelaku industri diharapkan melakukan investasi di Sumut pada sektor-sektor yang belum banyak ditanami modal terutama sktor-sektor produksi, karena masih banyak potensi ekonomi yang beluma dimanfaatkan dengan baik.
3. Bagi masyarakat umum di harapkan dapat membantu program-program pemerintah dalam meningkatkan pendapatan asli daerahnya, seperti apatuh dalam membayar pajak dan mencoba menggali potensi yang ada di daerahnya.

Dikarenakan penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan hanya lima tahun.

- Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Imaniar, Selli. “Pengaruh Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Lampung Tahun 2012-2016).” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Indriantoro, Nur, and Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Edisi Pert. Yogyakarta: BPFE, 2016.
- Karim,aAdiwarman A. *Ekonomi Makro Islami*. Edisi 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Jurnal :**
- Alhudori, M, 'Pengaruh IPM, PDRB, dan Jumlah Pengangguran terhadap Penduduk Miskin di Provinsi Jambi', Jurnal Of Economics and Business, (2017)
- Ayenew, Workineh, 'Determinants of Tax Revenue in Ethiopia (Johansen Co-Integration Approach)', International Journal of Business, Economics and Management,(2016)
- Batik, Karlina, ‘Analisis Pengaruh Investasi, PDRB, Jumlah Penduduk, Penerimaan Pembangunan, dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Lombok Barat’, Jurnal Ekonomi Pembangunan, (2013)
- Buana, Aria Langlang, Herlina Juni, Risma Saragih, dan Sovian Aritonang, ‘Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, aDan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa Tahun 2011 - 2015’, Jurnal Ekonomi Pertahanan,(2018)
- Saharuddin, and FerriFauzi, ‘Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabup Maulana Aris, Cut zaskiaRizki, Miksalmina, ‘Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Industri Dan PDRB Terhadap Penerimaan Pajak Reklame’, Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)Lebak’, Jurnal Ekonomi-Qu, 6.1 (2016)
- Dedi, ‘Konsep Kewajiban Membayar Pajak Dan Zakat Dalam Islam’, Jurnal Penelitian&Pengabdian, (2014)
- Hadi, Prasaja Mukti, ‘Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011’, Economics Development Analysis Journal(2013)
- Maznawaty, Inggriani Elim, ElviSyahria, danVentjeIlat, ‘Analisis Penerimaan Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Maluku Utara’, Jurnal EMBA,(2014),
- Usman, Regina, ‘Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Bandung Periode 2010-2015’, Jurnal EMBA,(2017).
- Sari, Dian Purnama, and Fitrawati Ilyas, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Di Provinsi Bengkulu’,Jurnal Akuntansi, (2016)

- Wahyuningtyas, Rosita, Agus Rusgiyono, and Yuciana Wilandari. "Analisis Sektor Unggulan Menggunakan Data PDRB (Studi Kasus BPS Kabupaten Kendal Tahun 2006-2010)." *Jurnal Gaussian* 2 (2013): 219–228. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>.
- Yudiana, I Wayan, I Gede Aryawan, and I Gusti Ayu Athina Wulandari. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Suku Bunga Tabungan Dan Inflasi Terhadap Simpanan Masyarakat Di Bank Umum Provinsi Bali. " *Warmadewa Economic Development Journal* 2, no. 2 (2019): 72–83.
- Tianto, Reza. "Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja Dan Investasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 1 (2022): 113–124
- Syahrullah, Dio. "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten Tahun 2009-20112." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014. <http://repository.uinjkt.ac.id>.
- Mafaza, Wildah, Yuniadi Mayowan, and Tri Henri Sasetiadi. "Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah." *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* 11, no. 1 (2016): 1–4.
- Juliansyah, Hijri, and Sulkadria. "Pengaruh Total Penduduk Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simeulue." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 01, no. 02 (2018): 58–64. http://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi_regional.